

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian diatas tentang permasalahan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan mengenai eksistensi musik ronggeng melayu di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. sebagai berikut:

1. Alat musik yang digunakan sebanyak lima instrument yaitu accordion, biola, yang merupakan alat musik pembawa melodi dan pakpung (gubano), bass, dan gong sebagai alat musik pembawa ritme,. Alat musik inilah yang merupakan alat musik dasar dalam sebuah pertunjukkan musik ronggeng melayu gebeng batu bagho pada masyarakat Melayu Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara.
2. Eksistensi pada musik ronggeng melayu gebeng batu bagho dimana keberadaan musik ronggeng melayu terlihat begitu jelas dalam kehidupan masyarakat melayu Kabupaten Batubara dan sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa musik ronggeng melayu merupakan icon atau lambang kesenian khas budaya melayu walaupun kesenian ini baru dibentuk dalam setahun belakangan tapi keberadaannya begitu populer dan dapat dibanggakan para seniman dan seluruh masyarakat

melayu Kabupaten Batubara khususnya Bapak Bupati dan Dewan kebudayaan Kabupaten Batubara.

3. Fungsi yang terdapat pada musik ronggeng melayu gebeng batu bagho adalah sebagai pengungkapan emosional, penghayatan estetis, hiburan, komunikasi, perlambangan, reaksi jasmani, yang berkaitan dengan norma-norma sosial, pengesahan lembaga sosial, kesinambungan, dan pengintegrasian masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pemaparan ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat melayu Kabupaten Batubara agar tetap bersemangat dan terus maju melatih kemampuan dan membentuk para pemuda melayu dalam bermain musik melayu untuk semakin kuat menjaga dan melestarikan kebudayaan melayu Kabupaten Batubara.
2. Peneliti berharap kepada dewan kebudayaan Kabupaten Batubara agar tetap menjaga kelestarian dan kepopuleran musik ronggeng melayu sehingga kebudayaannya akan terus bertahan ini tidak akan punah dimakan waktu.
3. Meningkatkan minat generasi muda untuk mencintai, mengenal bahkan mempelajari budaya kesenian tradisional melayu agar tidak dikalahkan oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih.